

IBM SOSIALISASI MENGENAI PRINSIP UTAMA CARA MENGHINDARI KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN RAYA BERDASARKAN UU NO. 22 TAHUN 2019 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN

¹Halimatul Maryani, ²Adawiyah Nasution, ³Dani Sintara,
⁴Mahzaniar, ⁵Abdul Halim

^{1,2,3,4}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

⁵Universitas Al Washliyah Medan

E-mail : [1halimahumn@gmail.com](mailto:halimahumn@gmail.com), [2adawiyah.nasution@umnaw.ac.id](mailto:adawiyah.nasution@umnaw.ac.id),
[3dani.sintara@umnaw.ac.id](mailto:dani.sintara@umnaw.ac.id), [4mahzaniar@umnaw.ac.id](mailto:mahzaniar@umnaw.ac.id), [5abdulhalim93@gmail.com](mailto:abdulhalim93@gmail.com)

Corresponding Author : halimahumn@gmail.com

Abstrak

Info tentang kecelakaan lalu lintas dapat terjadi di mana dan kapan saja, tidak hanya di kota-kota besar, jalan raya, jalan provinsi, kabupaten, kecamatan, di desa bahan pelosok desa, gang-gang sekalipun pasti dapat terjadi kecelakaan lalu lintas. Bukan itu saja kecelakaan lalu lintas ini juga bisa terjadi karena banyak faktor-faktor, diantara tidak stabilnya kondisi kendaraan, kesalahan sengaja atau tidak sengaja dari pengemudi/pengguna itu sendiri, kerusakan pada jalanan, tidak fokus dalam mengemudi, dan lainnya yang masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan dalam tulisan ini. Oleh sebab itu penting untuk mensosialisasikan prinsip utama cara menghindari kecelakaan bagi pengguna jalan raya berdasarkan nilai-nilai etika dan undang-undang yang berkaitan dengan lalu lintas.

Kata Kunci : Prinsip, Mengindari, Kecelakaan, Lalu Lintas.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Lalu lintas dan angkutan jalan dapat dipahami sebagai satu kesatuan sistem yang terdiri atas semua yang terkait dengan pengguna jalan semua gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan.



Gambar 1. Tampak Depan Lokasi Gedung Yayasan Perguruan Yaspi dan Ruang

Kantor Guru Yaspi-Labuhan Deli

Analisis situasi terhadap lokasi di mana tempat kegiatan ini dilaksanakan adalah bahwa sekolah YASPI Labuhan Deli Medan secara geografis posisinya terletak di Jl. K. L. Yos Sudarso km 16,8 Kelurahan Pekan Labuhan Kecamatan Medan Labuhan Sumatera Utara, dengan rincian batas wilayahnya sbb: sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Deli, sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah Timur berbatasan dengan Masjid Al-Osmani Labuhan Deli. Sebelumnya sekolah YASPI Labuhan Deli ini berada di tengah-tengah pemukiman penduduk dengan etnis mayoritas melayu yang memiliki sifat dan karakter terbuka terhadap etnis lain. Karena keterbukaan tersebut, semakin banyak bertambah pula etnis lain yang tinggal dipemukiaman tersebut, yang mengakibatkan berbagai macam entis yang ada dilingkungan sekolah YASPI Labuhan Deli. Selanjutnya posisi sekolah YASPI ini terletak di dekat jalan raya, tepatnya di Jl. K. L. Yos Sudarso km 16,8, dengan jumlah SDM tenaga kependidikan dan tenaga pendidik sekitar 35 orang, serta jumlah siswanya sekitar 400 an, dengan kondisi hilir mudik menyebrangi jalan raya. Maka oleh sebab itu masyarakat dilingkungan sekitar sekolah yaspi dan anak-anak yang ada disekolah yaspi tentunya sangat rentan dengan resiko terjadinya kecelakaan, misalnya seperti anak-anak menyebran jalan raya menuju lokasi sekolah ini. Oleh karena itu penting untuk mensosialisasikan cara-cara menghindari kecelakaan, baik pada para pengendera maupun untuk pejalan kaki.

Permasalahan Prioritas Mitra

Dekatnya posisi lokasi sekolah dengan jalan raya serta banyaknya lalu lintas pengguna jalan, pengguna penyebrangan jalan menuju lokasi sekolah. Padatnya penduduk sekitar sekolah, dan banyaknya jumlah sumber daya manusia sekolah (SDM) sekolahnya, termasuk siswa-siswa yang hilir-mudik-lalu lalang menggunakan jalan raya ke lokasi sekolah. Kondisi seperti ini tentunya rentan dengan kemungkinan terjadinya kecelakaan. Oleh sebab itu, mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu pemahaman lebih matang terkait dengan aturan yang berlaku terhadap lalu lintas khususnya cara berlalu lintas dalam menyebrangi jalan menuju sekolah ini. Dengan demikian undang-undang/peraturan yang berkaitan dengan lalu lintas perlu untuk disosialisasikan kepada mitra kegiatan PKM ini.



**Gambar: Posisi Sekolah Dekat Dengan Jalan Raya
Solusi Yang Ditawarkan Untuk Permasalahan Mitra**

Adapun solusi yang ditawarkan dalam permasalahan yang dihadapi mitra dalam kegiatan PKM ini bahwa mitra ini/pihak yang terlibat sebagai mitra dalam kegiatan PKM ini sangat rentan dengan timbulnya kecelakaan, di mana posisi mitra ini sangat dekat dengan jalan raya, hilir mudik, lalu lalang pengguna jalan dan juga bolak-balik penyeberangan jalan, khususnya bagi anak-anak yang berada di lingkungan sekolah, dan masyarakat pada umumnya. Sehingga dengan mengingat hal demikian, maka pihak tim abdimas tertarik untuk memberikan tawaran solusi dengan cara mensolisasikan prinsip-prinsip utama cara menghindari kecelakaan lalu lintas di jalan raya berdasarkan undang-undang lalu lintas dan nilai-nilai etika dalam berkendara, dengan tujuan agar seluruh warga lingkungan sekolah lebih memahami dan mematuhi undang-undang yang berkaitan dengan lalu lintas dan juga lebih memahami nilai-nilai beretika lalu lintas yang baik di jalan raya.

METODE PELAKSANAAN PKM

Langkah-Langkah Pelaksanaan PKM

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan beberapa tahapan dan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan PKM dan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah diawali dengan metode survei lokasi dan negosiasi, ceramah, selanjutnya berdiskusi dengan para peserta, dan tanya jawab tentang permasalahan yang berkaitan dengan kekerasan dalam rumah tangga. Pada penyuluhan ini peserta pengabdian masyarakat juga diberikan materi bagaimana cara/teknik untuk menjadi keluarga yang harmonis dan terhindar dari KDRT. Kesemua metode tersebut diterapkan bersama-sama dalam acara penyuluhan ini yang ditentukan oleh panitia pengabdian masyarakat.

Adapun metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang disepakati

Ada empat metode pendekatan yang ditawarkan dalam untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi desa sena sebagai mitra ini yaitu:

1. Survei lokasi dan negosiasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PKM, tentu terlebih dahulu melakukan survei lokasi dan negosiasi untuk melaksanakan kegiatan. Adapun tempat/lokasi yang dipilih dalam kegiatan

ini adalah dipilih di sekolah yayasan perguruan yaspi medan labuhan. Awalnya bertemu dengan pihak sekolah untuk membicarakan pelaksanaan kegiatan PKM ini.



Gambar 3. Ilustrasi Gambar Saat Bertemu Dengan Pihak Sekolah Yaspi Dalam Merundingkan Pelaksanaan Kegiatan PKM

2. Sosialisasi dengan ceramah

Salah satu metode yang disampaikan dalam kegiatan PKM berupa penyuluhan ini adalah dengan metode ceramah seperti tampak yang terlihat dalam gambar tersebut, dalam hal ini ketua tim abdimas sedang menyampaikan materi pengabdian yang berlokasi di sekolah yayasan perguruan yaspi medan labuhan.

3. Diskusi

Selanjutnya metode yang kedua dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah dengan menggunakan metode “diskusi”, agar peserta abdimas juga lebih aktif dan paham terhadap materi yang disampaikan tersebut, misalnya dapat di lihat dalam gambar berikut ini.

4. Tanya jawab

Selanjutnya diberi kesempatan kepada peserta abdimas untuk bertanya tentang materi yang disampaikan yang terkait dengan prinsip untuk menghindari kecelakaan lalu lintas di jalan, sehingga para peserta abdimas ini bisa paham dan mengerti terhadap apa yang disampaikan dalam kegiatan PKM ini.

HASIL LUARAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Memaknai Tentang Prinsip Utama Dalam Menjaga Keselamatan di Jalan

Berbicara mengenai prinsip, berarti pengguna jalan raya harus tetap pendirian dan fokus sasaran untuk lebih berhati-hati. Oleh sebab itu prinsip utama dari sistem pendekatan dalam menjaga keselamatan di jalan lintas yang ramai dengan lalu lintas kendaraan terdapat 4 (empat) hal sebagai unsur penting yang harus dipahami oleh pengguna jalan, diantaranya berikut disajikan dalam skema di bawah ini.



Gambar 4. Skema Mengenai Prinsip Utama Untuk menjaga keselamatan di Jalan

Catatan: diolah dan dikembangkan oleh penulis

Berdasarkan skema ini, maka dapat dipahami bahwa dalam berlalu lintas orang/pengguna jalan selalu membuat kesalahan disengaja ataupun tidak disengaja melintasi jalan dengan tidak wajar karena kepentingan diri, di mana kesalahan yang dilakukan dengan mudah beresiko menyebabkan cedera, bahkan kematian. Begitu juga dengan aturan jarak antara satu kendaraan dengan kendaraan lainnya sebaik para pengendera berhati-hati betul dalam mengatur jarak/batas kenderaannya agar ketika saat terjadi benturan tidak rentan terbentur parah dan aturan rempun dapat terkendali dengan baik. Selanjutnya tanggung jawab keselamatan berlalu lintas di jalan raya tentunya semua pihak pengguna jalan tetap bertanggung jawab terhadap keselamatan saat berlalu lintas di jalan raya. Nah, untuk menghindari resiko di jalan semua pengguna jaan raya sebaiknya mentaati nilai-nilai etis dan aturan yang berlaku di jalan raya, salah satunya pengguna wajib taat dengan UU No. 22 tahun 2019.

Cara Menghindari Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Raya

Ada beberapa tipe pengguna jalan di jalan raya, diantaranya adalah:

1. Pejalan Kaki

Berdasarkan analisis di lapangan dan pengalaman sepintas pada kondisi jalan raya, maka banyak orang/masyarakat yang berjalan kaki di jalan raya. Mengingat banyaknya pengguna jalan raya yang menggunakan jalan raya dengan berjalan kaki, sebaiknya selalu waspada dalam penggunaan jalan raya, artinya selalu mematuhi rambu-rambu yang terkait dengan peraturan yang berlaku terkait dengan lalu lintas jalan raya itu perlu pencegahan. Nah, pencegahan kecelakaan lalu lintas pada pejalan kaki ini harus dilakukan oleh semua pihak dengan kerjasama yang baik (*sinergitas*), dengan rincian bahwa pihak-pihak yang terkait dalam pencegahan kecelakaan itu seperti pengendera kendaraan bermotor, kendaraan roda empat, pengguna jalan raya dengan berjalan kaki, pemerintah, dan masyarakat. Adapun lalu lintas di jalan raya seperti gambar di bawah ini.



Gambar 5. Contoh Ilustrasi Pejalan Kaki Yang Baik Dan Penyebrang Jalan Kaki Yang Baik

berdasarkan gambar tersebut, khusus pengguna jalan dengan pejalan kaki, maka ada beberapa kiat untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada pejalan kaki, berikut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Cara Pencegahan Terjadinya Kecelakaan Bagi Pejalan Kaki

No	Cara Pencegahan Terjadinya Kecelakaan Bagi Pejalan Kaki		
	Jenis dan cara penyebrangan di Jalan	Tempat Penyebrangan yang aman	empat penyebrangan yang tidak aman
1	Penggunaan Tempat Penyebrangan	Pengguna jalan wajib menyebrang ditempat yang aman dan tidak berbahaya	Contoh seperti tikungan tajam, lereng dan tanjakan, sela-sela parkir, terhalang pohon dan lainnya
2	Fokus Arah Berjalan	Pengguna jalan harus hati-hati, sebaiknya berjalan menghadap arah arus lalu lintas dengan tujuan semua pengguna jalan saling melihat	Berjalan ramai, asal-asalan, tidak ada arah tujuan,
3	Perhatikan Tempat Berjalan	Dipinggir/tepi jalan sebelah kiri	Berjalan di badan/dalam jalan,
4	Posisi Berjalan	Menggandeng anak posisi sebelah kiri	Menggandeng anak posisi sebelah kanan
5	Saat berjalan harus fokus	Pengguna jalan tidak berjalan dengan bercanda, bermain-main	Terkadang pengguna jalan saat jalan selalu bercanda, bermain-main
6	Model Tempat Berjalan dan menyebrang	Model 4 T	Model asal-asalan

Catatan: diolah dan dikembangkan penulis, 2021

Berdasarkan tabel ini, maka para pengguna jalan harus memahami arti pentingnya cara menghindari kecelakaan di jalan raya tanpa terkecuali semua pengguna jalan. Terkait dengan model penyebrangan dengan model 4T adalah bahwa si pengguna jalan harus fokus dengan “tunggu sejenak, tengok kanan, tengok kiri, dan sekali lagi disarankan untuk tengok kanan lagi, dengan tujuan agar tidak terjadi kecelakaan.

2. Pengendara sepeda

Bagi pengendara sepeda yang menggunakan jalan raya harus berhati-hati dalam melintasi jalan dan menyebrangi jalan, etap selalu waspada agar tidak terjadi kecelakaan.

3. Pengendara Sepeda Motor

Bergitu juga dengan pengendara/pengguna sepeda motor harus memahami cara menghindari kecelakaan berkendara dengan menaiki sepeda motor, seperti berikut ini;

- a. Pengendara wajib munakan helm dan sabuk pengaman
- b. Hindari menggunakan telpon genggam saat berkendara
- c. Pengendara wajib memeriksa kendaraan secara berlaka
- d. Berkendara tetap dengan hati-hati

Saat berkendara selalu jagalah kecepatan secara stabil untuk menghindari tabrakan dengan mobil lain atau pejalan kaki. Namun, hindari juga melaju kendaraan Anda dengan kecepatan yang terlalu lambat sehingga menghambat pengendara lain. Dalam Permenhub No. 111 Tahun 2015 Pasal 3 menyatakan batas kecepatan di jalan bebas hambatan dalam kondisi arus bebas paling rendah 60 km/jam, dan paling tinggi 100 km/jam.

- a. Saat berkendara tidak membawa barang/beban yang banyak

Jika kendaraan Anda membawa beban secara berlebihan, maka akan mempengaruhi konsumsi BBM yang semakin boros. Oleh karena itu, hindari membawa barang secara berlebihan ketika berkendara, baik Anda menggunakan mobil ataupun sepeda motor. Bagi pengendara mobil yang menggunakan *roof racks* hindari melaju kendaraan Anda dengan kecepatan yang tinggi agar kendaraan tetap stabil ketika melaju di jalan.

4. Pengendara Mobil/Roda Empat Dan Seterusnya

Tidak ada orang yang ingin mengalami kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat kita cegah dan hindari, salah satunya dengan cara mempersiapkan semuanya dengan baik. Seperti kondisi tubuh, kendaraan serta perlengkapan lainnya. Untuk menghindari kecelakaan lalu lintas, maka ada banyak hal yang perlu anda perhatikan. Berikut ini, tips menjaga diri agar terhindar dari kecelakaan lalu lintas agar Anda dapat berkendara selamat sampai tujuan, berikut dirici dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Ilustrasi Tips Untuk Menjaga Diri Agar Terhindar Dari Kecelakaan

No	Beberapa Cara Menghindari Terjadinya kecelakaan	Tujuan dan Penjelasan
1	Pastikan Kondisi Kendaraan Tetap Dalam Kondisi Baik	Kondisi kendaraan akan sangat krusial, maka dari itu, pastikan bahwa kondisi motor atau mobil anda dalam kondisi prima. Cek oli mobil, mesin, lalu cek juga tekanan angin pada ban mobil atau motor. Menurut data Komisi Nasional Keselamatan Transportasi, 80% kecelakaan di jalan tol sepanjang 2019 didominasi oleh permasalahan ban
2	Pastikan Anda Sebagai Pengendara Mudah Terlihat oleh Pengendara Lain	Memastikan bahwa Anda mudah dilihat saat berada di jalanan juga sangat penting, terutama jika Anda berkendara di malam hari. Tujuannya adalah untuk menghindari orang lain yang lalai dan dapat membahayakan Anda dalam perjalanan.
3	Gunakan Alat Pelindung Diri yang Lengkap	Alat pelindung diri mulai dari helm berstandar SNI, jaket, celana panjang, lalu untuk mobil dengan <i>seat belt</i> dan <i>airbag</i> . Pastikan bahwa anda sudah mengenakan alat pelindung diri yang lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang ada.
4	Pastikan Saat Mengendara Kondisi Fit dan Sehat	Kondisi kesehatan Anda juga sangat penting untuk keselamatan dari kecelakaan lalu lintas. Pastikan Anda dalam kondisi yang sehat bugar, tidak mengantuk, tidak dalam efek obat ataupun alkohol, dan pastikan bahwa Anda memang sedang dalam kondisi prima untuk bisa berkonsentrasi penuh selama berkendara.
5	Menjaga Jarak Dengan Pengendara Lain	Mengemudi di malam hari lebih berbahaya dibandingkan dengan siang hari, karena dengan minimnya jarak pandang. Maka dari itu, perlu konsentrasi penuh bagi pengemudinya.
6	Pengendara Selalu Mematuhi Aturan Berkendara	Dalam mengendarai kendaraan bermotor, ada banyak sekali aturan yang perlu Anda taati. Saat Anda mendapatkan SIM, maka seharusnya Anda sudah diuji dengan segudang peraturan dan tata cara mengendarai kendaraan bermotor yang benar. Pelajari aturannya, dan taati terus aturan berkendara yang baik.
7	Antisipasi Resiko Dengan Asuransi	Untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan, maka asuransi bisa menjadi teman terbaik. Asuransi kecelakaan diri bisa melindungi Anda dari risiko kecelakaan yang bisa terjadi kapan saja dan dimana saja.

Catatan: Sumber, diolah dan dikembangkan oleh penulis



Gambar 6. Saat Tim Abdimas Ada di Lokasi Kegiatan PKM

HASIL RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Adapun rencana tahapan selanjutnya setelah pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan, atau dengan kata lain langkah selanjutnya dalam hal ini pelaksanaan PKM ini ada 2 (dua) pokok yang sangat penting untuk dipahami yaitu:

1. Berkaitan dengan hasil dan kepentingan pelaksanaan PKM

Untuk rencana tahapan berikutnya mengenai hasil kegiatan PKM ini, penulis bersama tim akan melakukan analisis lebih lanjutnya untuk hasil PKM ke depannya dengan memperbaiki agar pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) lebih optimal lagi, misalnya dengan melanjutkan kegiatan PKM ini ke ranah skim selanjutnya, mudah-mudahan dapat bersaing di skim tersebut. Selanjutnya juga dari hasil dari kegiatan PKM yang penulis lakukan tentunya bersama akan dirilis dan dipublikasikan ilmiah dalam jurnal pengabdian masyarakat.

2. Berhubungan dengan lokasi objek kegiatan PKM

Setelah dilaksanakannya kegiatan PKM ini diharapkan akan mendatangkan perubahan khususnya wawasan dan pengetahuan setiap masyarakat untuk selalu waspada dalam menghindari kecelakaan lalu lintas khususnya di jalan raya yang dimulai dari kesadaran diri untuk tetap hati-hati dan taat aturan, beberapa pihak yang terkait, lingkungan setempat, masyarakat, dan lainnya yang berkaitan dengan ketertibab lalu lintas untuk semua pengguna.

3. Berhubungan dengan lembaga

Lembaga sangat mendukung pelaksanaan kegiatan PKM ini dalam menunjang lancarnya pelaksanaan tri dharma penelitian, khususnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, semoga luaran dari kegiatan ini bermanfaat untuk semua pihak yang berkepentingan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan di dalam bab-bab sebelumnya, maka yang menjadi kesimpulan dalam bab ini adalah bahwa seluruh pengguna jalan, baik itu pejalan kaki, pengendara sepeda, pengendara sepeda motor, pengendara mobil/roda empat dan sejenisnya wajib memathui rambu-rambu lintas dan taar aturan terkait dengan lalu lintas serta

juga harus memahami dan menerapkan nilai-nilai etika berlalu lintas di jalan raya, khususnya di jalan raya yang berada dilingkungan sekolah mitra sebagai tempat pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan. Upaya yang dilakukan dalam menghindari kecelakaan lalu lintas di jalan raya seperti tetap memastikan kendaraan dengan kondisi baik, memastikan bahwa saat berkendara selalu terlihat dengan kendaraan lainnya, menjaga jarak dengan kondisi yang wajar, hati-hati dan fokus arah jalan, bagi pengendara sepeda motor wajib memakai pelindung dan lengkap identitas berkendara, dengan tetap mematuhi aturan berlalu lintas seperti dalam Undang-undang No. 22 Tahun 2019 tentang lalu Linats dan Angkutan Jalan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No. 22 tahun 2019 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta, Republik Indonesia

G.harahap, masalah lalu lintas dan pengembangan jalan, 1995, Bandung,

File:///C:/User/KA2174-1.PRO/AppData/Lokal/Temp/33056-69356-1.SM.FDF, diakses tanggal 3 januari 2022,

Tim, laporan data semester yaspi, 2021

Tim, sejarah dan profil perguruan yaspi 2019

Tim, sekilas sejarah dan profil perguruan yaspi 2020.